

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditinjau dari indikator-indikator level literasi matematika maka diperoleh simpulan bahwa kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro melalui media pembelajaran ular tangga berbasis budaya Bojonegoro tergolong rendah untuk level 1, dan level 2 peserta didik kelas VIII hanya bisa menggunakan pengetahuan dan menginterpretasikan masalah serta menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan rumus. Siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro tergolong sedang pada level 3 dan level 4 terlihat dari hasil jawaban peserta didik dimana siswa bisa menggunakan pengetahuannya, menginterpretasikan masalah, dan melaksanakan prosedur, meski beberapa jawaban dari mereka masih kurang tepat. Siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Falah Bojonegoro tergolong tinggi untuk level 5 dan level 6 dilihat dari hasil tes dan jawaban wawancara peserta didik bisa memenuhi indikator semua dan bisa menjelaskan jawaban dengan baik dan benar.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada level 1 dan level 2 peserta didik termasuk dalam kategori rendah, pada level 3 dan 4 masuk dalam kategori sedang, dan pada level 5 dan level 6 termasuk dalam kategori tinggi. Adapun kesulitan yang mendasar yaitu peserta didik kesulitan dalam menganalisis soal yang diberikan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa belum terbiasa dengan soal-soal yang membutuhkan nalar dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang rumit.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menggunakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda jika memungkinkan perhatikan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan literasi matematis yang rendah, peserta didik tingkat literasi yang

rendah hendaknya diberikan lebih banyak latihan dengan tujuan untuk mengaktifkan kemampuan literasinya termasuk pada materi SPLDV.

2. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal tes yang ingin diberikan melalui media pembelajaran. Sehingga, semua soal dengan tingkat yang ingin diteliti dapat diselesaikan dan bisa dianalisis tingkat kemampuan literasinya.



UNUGIRI